

# DETEKSI PENGARUH EARNINGS MANAGEMENT SEBELUM INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Oleh:

Firda Maghfirotul Mu'iz

Wiwit Hariyanto

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari 2025



# Pendahuluan

Fenomena earning management atau manajemen laba adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh manajer dalam memanajemen laba. Seorang manajer akan memiliki motivasi untuk melakukan manajemen laba karena adanya ingin mempengaruhi sebuah evaluasi penilaian pihak eksternal untuk memaksimalkan dalam mendapatkan keuntungan perusahaan pada proses IPO.

Manajemen laba atau earnings management merupakan tindakan manipulasi yang paling aman karena kegiatan tersebut menjadi hal yang sudah dan tidak ada pelanggaran terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum. Walaupun legal dan terlihat aman, tetapi manajemen laba memiliki dampak buruk dan merugikan bagi perusahaan apabila perusahaan ketahuan melakukannya.

# Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

## Rumusan Masalah

1. Apakah praktik earnings management sebelum IPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah perusahaan melakukan praktik manajemen laba dengan menerapkan Income-increasing discretionary accruals guna menaikkan tingkat laba yang dilaporkan?

## Tujuan Penelitian :

1. Untuk menguji dan mengetahui apakah ada pengaruh earnings management sebelum IPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji dan mengetahui apakah perusahaan melakukan praktik manajemen laba dengan menerapkan Income-increasing discretionary accruals guna menaikkan tingkat laba yang dilaporkan.

# Metode Penelitian

## Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif

## Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kampus 1 dengan akses ke Galeri BEI di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan menggunakan data dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## Jenis Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan merupakan data sekunder laporan keuangan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia

## Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi merupakan yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh dari informasi laporan keuangan perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2019-2021 melalui situs Bursa Efek Indonesia ataupun jurnal-jurnal dan buku guna lebih menunjang penelitian.

## Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
  - Uji Normalitas
  - Uji Autokorelasi
3. Analisis Regresi Linier Sederhana
4. Uji Hipotesis
5. Uji F
6. Uji t satu sampel
7. Uji Determinasi

## Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi & logistik, consumer cyclical dan consumer non cyclical yang melakukan penawaran saham perdana di tahun 2019 sampai tahun 2021 sebanyak 61 perusahaan

## Sampel

Sejumlah 32 perusahaan terdaftar ang terpilih berdasarkan kriteria dari purposive sampling.

# Hasil

## Hasil Uji signifikansi t satu sampel

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
DA <sub>it-2</sub>	5.159	31	.000	.23792	.1439	.3320

Tabel diatas, yang memperlihatkan bahwa perolehan nilai probabilitas untuk sig (2-tailed) test yaitu 0,000. Dimana artinya probabilitas < 0,05 sehingga H01 ditolak dan HA1 diterima. Bisa diambil kesimpulan bahwa perusahaan melakukan praktik manajemen laba menerapkan *income-increasing discretionary accruals* pada periode dua tahun sebelum IPO.

# Pembahasan

- **Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan 0,115 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05, dan juga nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,618 < 2,032$ ). Maka H1 ditolak.

- **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05, dan juga nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-4,309 < 2,032$ ). Maka H2 diterima.

- **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan 0,001 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05, dan juga nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,647 > 2,032$ ). Maka H3 diterima

- **Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan 0,679 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05, dan juga nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-0,418 < 2,032$ ). Maka H4 ditolak.

- **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan 0,012 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05, dan juga nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-2,653 < 2,032$ ). Maka H4 diterima.

# Manfaat Penelitian

Riset ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhinya dan menjadi referensi dan sumber informasi tambahan kepada para investor agar dapat menjadi pertimbangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

# TERIMA KASIH





